



MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA

GEDUNG SEKRETARIATAN MAHKAMAH AGUNG RI LT. 6-8
Jalan Jenderal Ahmad Yani Kav. 58 By Pass Cempaka Putih Timur Jakarta Pusat – 10510
Telp. (021) 29079177 Fax. (021) 29079277 Situs : <http://badilag.mahkamahagung.go.id>
Surat Elektronik : ditjen.badilag@mahkamahagung.go.id

Nomor : 1140/DJA.1/KU2/V/2024 Jakarta, 27 Mei 2024
Lampiran : 1 Bundle
Hal : Tindak Lanjut Evaluasi atas Pengisian Aplikasi E-Monev Bappenas
PP 39/2006 dan Rekonsiliasi Data Capaian Output
Prioritas Nasional Triwulan I Tahun 2024

Yth. Sekretaris Mahkamah Syar'iyah/Pengadilan Agama seIndonesia

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Mahkamah Agung Nomor 153/BUA.1/RA1.5/V/2024 perihal pada pokok surat, berdasarkan hasil verifikasi pelaporan Triwulan I Tahun 2024 pada aplikasi E-Monev Bappenas PP 39/2006, bahwa masih terdapat catatan evaluasi dan matriks rekonsiliasi atas pengisian capaian *output* Prioritas Nasional sampai dengan Triwulan I tahun 2024 (sebagaimana data terlampir). Oleh karena itu, diberitahukan untuk seluruh satuan kerja unit pelaksana teknis kegiatan *output* prioritas Nasional dalam pengisian pada Triwulan II agar lebih perhatian dalam mengisi laporan e-monev Bappenas tersebut.

Demikian perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Direktur Jenderal



Ditandatangani secara elektronik oleh:
SEKRETARIS

Drs. ARIEF HIDAYAT, S.H., M.M.
NIP. 196809041993031004

Tembusan:

- Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama;
- Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi MA.

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 : *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Surat ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**





MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA
BADAN URUSAN ADMINISTRASI

Jalan Medan Merdeka Utara Nomor 9 – 13, Telepon (021) 3843348 Faksimile (021) 3453553
Tromol Pos Nomor 1020 Jakarta 10010

Nomor : 157 /BUA.1/RA1.5/V/2024

17 Mei 2024

Lampiran : 2 (Dua) Bundel

Hal : Evaluasi atas Pengisian Aplikasi E-Monev Bappenas
PP 39/2006 dan Rekonsiliasi Data Capaian Output
Prioritas Nasional Triwulan I Tahun 2024

Yth. Sekretaris Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama

Di

Tempat

Sehubungan telah dilakukannya proses verifikasi pelaporan Triwulan I Tahun Anggaran 2024 pada aplikasi e-Monev berdasarkan PP 39/2006 pada tanggal 30 April 2024, bersama ini kami sampaikan:

1. Evaluasi atas pengisian capaian *output* prioritas (Prioritas Nasional) aplikasi e-Monev Bappenas pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum sebagaimana terlampir.
2. Matriks rekonsiliasi data capaian *output* prioritas (Prioritas Nasional) aplikasi e-Monev Bappenas dengan data capaian pelaksanaan Output Prioritas Nasional Triwulan I RKP 2024 yang di isi oleh masing-masing Eselon I (sesuai dengan Surat Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Nomor 127/BUA.1/RA1.5/V/2024 tanggal 6 Mei 2024).

Untuk pengisian pada triwulan II, diharapkan dapat dilakukan koordinasi lintas unit pelaksana teknis kegiatan *output* prioritas (UKE II) dan dilakukan koordinasi dengan satuan kerja di lingkungan Badan Peradilan Agama untuk meminimalisir perbedaan data serta mendapatkan gambaran yang lebih baik lagi atas capaian dalam rangka meningkatkan kualitas evaluasi dan pelaporan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi



Lampiran 1

Surat Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi

Nomor : 153 /BUA.1/RA1.5/V/2024

Tanggal : 17 Mei 2024

Evaluasi atas Pengisian Aplikasi E-Monev Bappenas PP 39/2006 Triwulan I Tahun 2024 (*cut off data* tanggal 7 Mei 2024) pada Direktorat Jenderal Badan Peradilan Agama

DITJEN BADILAG	
PROGRAM	: PENEGAKAN DAN PELAYANAN HUKUM
PRIORITAS NASIONAL	: MEMPERKUAT STABILITAS POLHUKHANKAM DAN TRANSFORMASI PEKAYANAN PUBLIK
KEGIATAN	: 1053. PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA
OUTPUT PRIORITAS/ RO	: PEDOMAN IMPLEMENTASI RESTORATIVE JUSTICE PERKARA JINAYAH

HASIL EVALUASI :

1. Pengisian sudah dilakukan dengan status Pelaksanaan pada level Komponen sampai dengan Maret adalah Pelaksanaan 94%, dan status pemanfaatan sudah dimanfaatkan. Pada Level RO, status pelaksanaannya adalah Persiapan 24%.
2. Tidak disediakan penjelasan mengenai tahap persiapan yang telah dilaksanakan pada *field* Keterangan sesuai dengan kategori pelaksanaan pada level Komponen sudah mencapai 94%.
3. Bukti dukung (idealnya menyertakan/*upload* laporan kegiatan) tidak disertakan baik pada level Komponen, level RO Satker maupun level RO Renja.
4. *Field* keterangan dalam kategori Pelaksanaan agar diungkapkan rencana lini masa Pelaksanaan kegiatan.

DITJEN BADILAG	
PROGRAM	: PENEGAKAN DAN PELAYANAN HUKUM
PRIORITAS NASIONAL	: MEMPERKUAT STABILITAS POLHUKHANKAM DAN TRANSFORMASI PEKAYANAN PUBLIK
KEGIATAN	: 1053. PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA
OUTPUT PRIORITAS/ RO	: LAYANAN POS BANTUAN HUKUM DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA

HASIL EVALUASI :

1. Sebanyak 19 satuan kerja belum melakukan pelaporan triwulan I pada aplikasi e-Monev Bappenas.
 - PA KOTABARU
 - PA MASOHI
 - PA MOROTAI
 - PA LABUHAN BACAN
 - PA SIDOARJO
 - PA KANGEAN
 - MS BIREUEN
 - MS IDI
 - MS LANGSA
 - MS KOTACANE
 - MS MEULABOH
 - MS SINGKIL
 - PA DATARAN HUNIPOP
 - PA DATARAN HUNIMOA
 - PA TANJUNG BALAI KARIMUN
 - PA TAREMPA
 - PA MUARA TEWE
 - PA PANDAN
 - PA PASARWAJO
2. Pada Pemantauan > Komponen di level satuan kerja (K8), apabila status Pelaksanaan pada satuan kerja adalah Pelaksanaan, maka Status Kemanfaatannya adalah Sudah Dimanfaatkan. Ada 69 satuan kerja dengan status Pelaksanaan, namun Status Kemanfaatannya belum dimanfaatkan.
3. Rata-rata permasalahan pada Satuan Kerja tidak disertai dengan keterangan dari permasalahannya. Contohnya:
 - PA Wonogiri, PA Bengkalis, PA Muara Bungo, MS Kota Subussalam menyatakan permasalahan nya adalah Anggaran, namun tidak ada keterangan terkait masalah anggaran pada field Keterangan.
 - PA Palopo menyatakan permasalahan nya adalah Aparatur Pemerintahan (Internal), namun tidak ada keterangan terkait masalah Aparatur Pemerintahan (Internal)pada field Keterangan.
 - Dll.
4. Total volume target pada e-Monev (171.349 orang) tidak sama dengan total target yang ditetapkan oleh Dirjen Badilag, yaitu 207.703 orang. Sebaran volume layanan pos bantuan hukum pada 80 satuan kerja di e-Monev berbeda dengan target yang ditetapkan

- oleh Dirjen Badilag (PA Kotabaru, PA Samarinda, PA Manado, PA Ujung Pandang, PA Selayar, PA Raha, PA Bau-Bau, PA Masohi, PA Morotai, PA Labuhan Bacan, PA Mataram, PA Praya, PA Selong, PA Bima, PA Jakarta Pusat, PA Jakarta Utara, PA Jakarta Barat, PA Jakarta Timur, PA Ciamis, PA Jepara, PA Purbalingga, PA Sleman, PA Sidoarjo, PA Gresik, PA Bojonegoro, PA Lamongan, PA Jember, PA Bondowoso, PA Situbondo, PA Banyuwangi, PA Tulungagung, PA Malang, PA Kangean, MS Banda Aceh, MS Sigli, MS Bireuen, MS Lhok Seumawe, MS Idi, MS Langsa, MS Kotacane, MS Meulaboh, MS Calang, MS Singkil, MS Tapak Tuan, PA Medan, PA Padang Sidempuan, PA Koto Baru, PA Pasangkayu, PA Bolaang Uki, PA Dataran Hunipopo, PA Dataran Hunimoa, PA Namlea, PA Payakumbuh, PA Dabo Singkep, PA Tanjung Balai Karimun, PA Tarempa, PA Pontianak, PA Sambas, PA Sintang, PA Putussibau, PA Muara Tewe, PA Lubuk Basung, PA Tondano, PA Tabanan, PA Jayapura, PA Sorong, PA Manokwari, PA Lubuk Pakam, PA Muaradua, PA Tuban, PA Malang Kab. Malang, PA Pandan, PA Giri Menang, PA Sentani, PA Tarutung, PA Muara Tebo, PA Sengeti, PA Cilegon, PA Sangatta, PA Arso)
5. Belum dilakukan proses unggah laporan Pelaksanaan kegiatan ataupun dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pada kategori bukti dukung.

DITJEN BADILAG	
PROGRAM	: PENEGAKAN DAN PELAYANAN HUKUM
PRIORITAS NASIONAL	: MEMPERKUAT STABILITAS POLHUKHANKAM DAN TRANSFORMASI PEKAYANAN PUBLIK
KEGIATAN	: 1053. PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA
OUTPUT PRIORITAS/ RO	: PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA YANG DISELESAIKAN MELALUI PEMBEBASAN BIAYA PERKARA

HASIL EVALUASI :

1. Sebanyak 22 satuan kerja belum melakukan pelaporan triwulan I pada aplikasi e-Monev Bappenas.
2. Sebaran anggaran sudah sesuai namun sebaran volume perkara di lingkungan peradilan agama yang diselesaikan melalui pembebasan biaya perkara pada 49 satuan kerja di e-Monev berbeda dengan target yang ditetapkan oleh Dirjen Badilag walaupun total volume (PA Kotabaru, PA Tanah Grogot, PA Sungguminasa, PA Majene, PA Masohi, PA Morotai, PA Labuhan Bacan, PA Banyumas, PA Purbalingga, PA Wonogiri, PA Sidoarjo, PA Bawean, PA Bojonegoro, PA Bondowoso, PA Banyuwangi, PA Kangean, MS Bireuen, MS Lhok Sukon, MS Idi, MS Langsa, MS Kotacane, MS Meulaboh, MS Singkil, PA Kuala Pembuang, PA Pasangkayu, PA Dataran Hunipopo, PA Dataran Hunimoa, PA Tanjung Balai Karimun, PA Tarempa, PA Lahat, PA Muara Tewe, PA Lubuk Basung, PA Tondano, PA Soe, PA Manokwari, PA Kabupaten Madiun, PA Muaradua, PA

- Tanjung Selor, PA Tuban, PA Pandan, PA Bitung, PA Natuna, PA Sentani, PA Tarutung, PA Muara Tebo, PA Gunung Sugih, PA Cilegon, PA Kota Tasikmalaya, PA Parigi)
3. Belum dilakukan proses unggah laporan Pelaksanaan kegiatan ataupun dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pada kategori bukti dukung.
 4. Rata-rata permasalahan pada Satuan Kerja tidak disertai dengan keterangan dari permasalahannya. Contohnya:
 - MS Calang, PA Bangli menyatakan permasalahan nya adalah Stakeholders Terkait (Eksternal), namun tidak ada keterangan terkait masalah Stakeholders Terkait (Eksternal) pada field Keterangan.
 - PA Kuala Kurun, PA Pasangkayu, PA Pangkalan Bun, PA Wamena, PA Kabupaten Madiun, PA Tanggamus, PA Tarutung, PA Pangkalan Kerinci, PA Buol menyatakan permasalahan nya adalah Penerima Manfaat, namun tidak ada keterangan terkait masalah Penerima Manfaat pada field Keterangan.
 - DII.

DITJEN BADILAG	
PROGRAM	: PENEGAKAN DAN PELAYANAN HUKUM
PRIORITAS NASIONAL	: MEMPERKUAT STABILITAS POLHUKHANKAM DAN TRANSFORMASI PEKAYANAN PUBLIK
KEGIATAN	: 1053. PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA
OUTPUT PRIORITAS/ RO	: PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA YANG DISELESAIKAN MELALUI SIDANG DI LUAR GEDUNG

HASIL EVALUASI :

1. Dari 355 satuan kerja, sebanyak 315 satuan kerja mengisi permasalahan pada Satuan Kerja dengan "Tidak ada Masalah" dan 19 satker belum melakukan penginputan hingga bulan maret, antara lain:
 - Pengadilan Agama Kotabaru
 - Pengadilan Agama Masohi
 - Pengadilan Agama Morotai
 - Pengadilan Agama Labuhan Bacan
 - Pengadilan Agama Sidoarjo
 - Pengadilan Agama Kangean
 - Mahkamah Syar'iyah Bireuen
 - Mahkamah Syar'iyah Idi
 - Mahkamah Syar'iyah Langsa
 - Mahkamah Syar'iyah Kotacane
 - Mahkamah Syar'iyah Meulaboh

- Mahkamah Syar'iyah Singkil
 - Pengadilan Agama Dataran Hunipopu
 - Pengadilan Agama Dataran Hunimoa
 - Pengadilan Agama Tanjung Balai Karimun
 - Pengadilan Agama Tarempa
 - Pengadilan Agama Muara Tewe
 - Pengadilan Agama Pandan
 - Pengadilan Agama Natuna
2. Dilakukan Sampling Pengisian Terhadap 10 Satker (PN Jakarta Pusat, PN Bandung, PN Ternate, PN Ujung Pandang, PN Merauke, PN Denpasar, PN Pontianak, PN Medan, PN Palembang, PN Surabaya)
- Pengadilan Agama Sungguminasa memiliki target kegiatan sebanyak 6 perkara dengan anggaran Rp. 42,480,000. Hingga April, realisasi anggaran mencapai Rp. 6,062,000, namun belum ada realisasi output (RO) perkara. Status pelaksanaan masih dalam tahap perencanaan, dan status manfaat belum tercapai. Keterangan pelaksanaan hanya menyebutkan realisasi bulan Maret tanpa informasi rinci. Meskipun sudah ada realisasi anggaran, belum ada realisasi output perkara, dan tahap perencanaan masih berlanjut sampai April. Permasalahan yang diidentifikasi hanya terkait dengan realisasi berdasarkan para pencari keadilan yang bermohon, tanpa bukti dukung.
 - Pengadilan Agama Karawang memiliki target kegiatan sebanyak 400 perkara dengan anggaran Rp. 40,240,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran mencapai Rp. 5,320,000 dengan realisasi output sebanyak 36 perkara. Status pelaksanaan berada pada 30% dan status manfaat sudah tercapai. Meskipun di bulan Februari telah ada 26 perkara dengan dua kali kegiatan, tidak ada penjelasan lebih lanjut untuk bulan April selain "belum maksimal". Permasalahan mencatat "tidak ada masalah", namun juga mengindikasikan kebutuhan koordinasi dengan pihak terkait dan menyebutkan bahwa pendaftaran ke pelaksanaan memerlukan waktu 3 minggu, tanpa indikasi apakah durasi ini normal. Tidak ada bukti dukung yang disediakan.
 - Pengadilan Agama Lhok Sukon memiliki target kegiatan sebanyak 60 perkara dengan anggaran Rp. 45,000,000. Realisasi anggaran hingga saat ini adalah Rp. 10,950,000 dengan realisasi output sebesar 15 perkara. Status pelaksanaan berada pada 26%, dan status manfaat belum tercapai. Keterangan pelaksanaan dan permasalahan tidak informatif, hanya menyebutkan "Pelaksanaan Kegiatan Selama 12 (Dua Belas) Bulan" setiap bulan. Tidak ada bukti dukung yang tersedia.
 - Pengadilan Agama Putussibau memiliki target kegiatan sebanyak 30 perkara dengan anggaran Rp. 77,700,000. Hingga kini, realisasi anggaran telah mencapai

Rp. 67,410,000 dengan realisasi output sebanyak 59 perkara, melebihi target fisik yang ditetapkan. Status pelaksanaan berada pada 89% dan status manfaat sudah tercapai. Keterangan pelaksanaan dan permasalahan tidak informatif, hanya menyebutkan realisasi setiap bulan tanpa penjelasan bagaimana bisa melebihi target fisik. Tidak ada bukti dukung yang disediakan.

- Pengadilan Agama Barabai memiliki target kegiatan sebanyak 30 perkara dengan anggaran Rp. 29,100,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran telah mencapai Rp. 29,100,000 dengan realisasi output sebanyak 43 perkara, melebihi target fisik. Status pelaksanaan sudah 100% selesai, dan status manfaat sudah tercapai. Keterangan pelaksanaan hanya menyebutkan "Kegiatan telah terlaksana dengan baik". Permasalahan selalu diindikasikan sebagai "Tidak ada masalah", tanpa penjelasan mengapa bisa melebihi target fisik. Tidak ada bukti dukung yang tersedia.
- Mahkamah Syar'iyah Kota Subulussalam memiliki target kegiatan sebanyak 70 perkara dengan anggaran Rp. 50,000,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran mencapai Rp. 16,800,000 dengan realisasi output sebanyak 17 perkara. Status pelaksanaan berada pada 52% dan status manfaat sudah tercapai. Keterangan pelaksanaan hanya menyebutkan "Realisasi Bulan 2024". Permasalahan menunjukkan bahwa meskipun progress sudah mencapai 50%, anggaran dan output masih jauh dari 50%, namun tetap diindikasikan "Tidak Ada Masalah" setiap bulan, meskipun kategori masalah adalah "anggaran". Tidak ada bukti dukung yang disediakan.
- Pengadilan Agama Lamongan memiliki target kegiatan sebanyak 250 perkara dengan anggaran Rp. 64,590,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran telah mencapai Rp. 64,590,000 dengan realisasi output sebanyak 259 perkara, melebihi target fisik. Status pelaksanaan sudah 100% selesai, dan status manfaat sudah tercapai. Keterangan pelaksanaan hanya mencatat penggunaan anggaran untuk sewa gedung, biaya perjalanan dinas, dan cetak banner, tanpa penjelasan rinci. Meskipun realisasi output melebihi target, setiap bulan diindikasikan "tidak ada masalah". Tidak ada bukti dukung yang tersedia.
- Pengadilan Agama Wonosobo memiliki target kegiatan sebanyak 76 perkara dengan anggaran Rp. 52,385,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran mencapai Rp. 32,585,000 (62,20%) dengan realisasi output sebanyak 10 perkara. Status pelaksanaan berada pada 27% dan status manfaat belum tercapai. Keterangan pelaksanaan menjelaskan progress setiap bulan, namun permasalahan mencatat bahwa output baru mencapai 1/7 dengan realisasi anggaran 62,20% dan progress masih 27%, meskipun diindikasikan "tidak ada masalah". Tidak ada bukti dukung yang tersedia.

- Pengadilan Agama Purworejo memiliki target kegiatan sebanyak 27 perkara dengan anggaran Rp. 18,360,000. Hingga saat ini, realisasi anggaran mencapai Rp. 13,500,000 (73,53%) tanpa realisasi output. Status pelaksanaan berada pada 74% dan status manfaat belum tercapai. Keterangan pelaksanaan dan permasalahan tidak informatif, hanya mencatat realisasi anggaran 73,53% dengan output masih 0, tanpa penjelasan penggunaan anggaran, dan selalu diindikasikan "Tidak ada Masalah". Tidak ada bukti dukung yang tersedia.
- Pengadilan Agama Kalabahi memiliki target kegiatan sebanyak 25 perkara dengan anggaran Rp. 50,000,000. Hingga saat ini, belum ada realisasi anggaran maupun realisasi output. Status pelaksanaan berada pada 26% dan status manfaat belum tercapai. Keterangan pelaksanaan setiap bulan hanya menyebutkan "Pelaksanaan belum dimanfaatkan". Permasalahan menunjukkan bahwa hingga bulan April belum ada realisasi anggaran maupun output, namun progress sudah mencapai 26% tanpa penjelasan, dan selalu diindikasikan "Tidak ada Masalah". Tidak ada bukti dukung yang tersedia.

Secara keseluruhan, keterangan pelaksanaan dan permasalahan yang disampaikan cenderung kurang informatif, sering kali hanya mencantumkan status bulanan tanpa penjelasan rinci mengenai kendala yang dihadapi atau alasan mengapa target belum tercapai. Tidak adanya bukti dukung yang memadai juga menjadi masalah umum, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam transparansi dan detail pelaporan untuk memastikan bahwa alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan dapat diawasi dan dievaluasi dengan lebih baik.

3. Belum dilakukan proses unggah laporan Pelaksanaan kegiatan ataupun dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pada kategori bukti dukung.

DITJEN BADILAG		
PROGRAM	:	PENEGAKAN DAN PELAYANAN HUKUM
PRIORITAS NASIONAL	:	MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING
KEGIATAN	:	1053. PENINGKATAN MANAJEMEN PERADILAN AGAMA
OUTPUT PRIORITAS/ RO	:	PERKARA DI LINGKUNGAN PERADILAN AGAMA YANG DISELESAIKAN MELALUI SIDANG TERPADU

HASIL EVALUASI :

1. Dari 107 satuan kerja, sebanyak 90 satuan kerja memilih permasalahan dengan "Tidak ada Masalah" dan terdapat 5 satuan kerja belum melakukan penginputan hingga bulan maret, antara lain:
 - PA Masohi

- MS Idi
 - PA Dataran Hunipopu
 - PA Dataran Hunimoa
 - PA Pandan
2. Alokasi terbesar berada di wilayah PTA Ambon tersebar pada PA Ambon, PA Tual, PA Masohi, PA Dataran Hunipopu, PA Dataran Hunimoa, dan PA Namlea. Namun, dari 5 satuan kerja tersebut, hanya PA Tual yg telah melakukan penginputan realisasi anggaran dan RO.
3. Dilakukan Sampling Pengisian Terhadap 4 Satker (PA Tual, PA Tigaraksa, PA Nunukan, PA Watampone)
- Pengadilan Agama Tual menetapkan target kegiatan sebanyak 20 perkara dengan anggaran sebesar Rp. 115.440.000. Hingga kini, telah terealisasi anggaran sebesar Rp. 50.000.000 dengan realisasi output satker sebanyak 10 perkara dan realisasi output riil masih 0. Status pelaksanaan berada pada 45% sejak Januari, namun manfaat dari kegiatan ini belum dirasakan. Keterangan pelaksanaan hanya mencantumkan bahwa kegiatan sudah dilaksanakan sesuai ketentuan, namun kurang informatif. Tidak ada permasalahan yang dilaporkan, dan bukti dukung pun kosong.
 - Pengadilan Agama Tigaraksa menetapkan target kegiatan sebanyak 645 perkara dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000. Hingga kini, realisasi anggaran baru mencapai Rp. 3.600.000 dengan realisasi output satker 0 perkara, namun ada realisasi output riil sebanyak 100 perkara. Status pelaksanaan masih dalam tahap persiapan 14% dan manfaat dari kegiatan ini belum dirasakan. Keterangan pelaksanaan menyebutkan bahwa pada bulan Februari sudah dalam proses persiapan dengan realisasi output riil 100 perkara, tetapi pada bulan Maret statusnya tidak meningkat menjadi pelaksanaan, melainkan tercatat bahwa tidak ada sidang terpadu. Tidak ada permasalahan yang dilaporkan, dan bukti dukung kosong.
 - Pengadilan Agama Nunukan menetapkan target kegiatan sebanyak 70 perkara dengan anggaran sebesar Rp. 94.000.000. Hingga kini, realisasi anggaran telah mencapai Rp. 35.815.000 dengan realisasi output satker 32 perkara, namun realisasi output riil belum dilaporkan. Status pelaksanaan berada pada 39%, namun manfaat dari kegiatan ini belum dirasakan. Keterangan pelaksanaan dan permasalahan tidak informatif, serta tidak ada bukti dukung yang tersedia.
 - Pengadilan Agama Watampone menetapkan target kegiatan sebanyak 162 perkara dengan anggaran sebesar Rp. 47.292.000. Hingga kini, realisasi anggaran baru mencapai Rp. 11.799.000 dengan realisasi output satker 0 perkara, namun ada realisasi output riil sebanyak 25 perkara. Status pelaksanaan masih dalam

tahap persiapan 25%, namun manfaat dari kegiatan ini belum dirasakan. Keterangan pelaksanaan tidak menjelaskan apa yang dipersiapkan meskipun ada realisasi anggaran, dan tidak dijelaskan mengapa ada realisasi anggaran namun tidak ada realisasi fisik. Tidak ada permasalahan yang dilaporkan, dan bukti dukung kosong.

Secara keseluruhan, Keterangan pelaksanaan dan permasalahan yang disampaikan cenderung kurang informatif dan tidak ada bukti dukung yang tersedia. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam transparansi, perencanaan yang lebih baik, dan pelaporan yang lebih rinci untuk memastikan bahwa target kegiatan dapat tercapai sesuai anggaran yang dialokasikan

4. Belum dilakukan proses unggah laporan Pelaksanaan kegiatan ataupun dokumentasi Pelaksanaan kegiatan pada kategori bukti dukung.